

ANALISIS NILAI MORAL YANG TERDAPAT PADA LAGU DAERAH JAMBI ORANG KAYO HITAM

Alirmansyah, Sri Williah Ningtiasih, Ahmad Alhadi, Ratih Septiana, Yohana
Erika Pebriana, Siti Patimah

Surel : alirmansyah@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the moral values contained in the Orang Kayo Hitam regional song. This type of research used in this study is a qualitative description. The subject used in this research is the Orang Kayo Hitam regional song, while the object is the moral value in the Orang Kayo Hitam song lyrics. Data collection was carried out using listening techniques and note taking techniques. Researchers act as human instruments that record moral values on the song Orang Kayo Hitam. Analysis of the data used is the analysis with content analysis methods and analysis of semiotic readings that are used to understand what are the explicit and implicit meanings of songs and informal methods used to present the results of the analysis. The results of this study are found some moral values in the lyrics of the song Orang Kayo Hitam by H. Firdaus Chatab, such as not found a form of moral values that have a human relationship with God, moral values contained in the song are moral values in human relationships with others, and the form of moral values in human relations with oneself.

Keywords: Moral Value, Anthem, Semiotic Reading Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terdapat dalam lagu daerah jambi Orang Kayo Hitam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskripsi kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu daerah jambi Orang Kayo Hitam, sedangkan Objeknya yaitu nilai moral yang berada dalam lirik lagu Orang Kayo Hitam. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik simak dan teknik catat. Peneliti berperan sebagai *human instrument* yang mencatat nilai-nilai moral pada lagu Orang Kayo Hitam. Analisis data yang digunakan yaitu analisis dengan metode analisis isi dan analisis pembacaan semiotic yang digunakan untuk memahami apa saja makna yang tersurat dan tersirat dari lagu dan metode informal yang digunakan untuk memaparkan hasil analisis. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan beberapa nilai moral dalam lirik lagu Orang Kayo Hitam karya H. Firdaus Chatab, seperti tidak ditemukan bentuk nilai moral yang memiliki hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral yang terdapat dalam lagu yaitu nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama, dan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri.

Kata Kunci : Nilai moral, Lagu daerah, Analisis Pembacaan Semiotic

PENDAHULUAN

Dalam keseharian masyarakat lagu dijadikan sebagai salah satu bentuk hiburan, selain sebagai

hiburan lagu juga dapat mewakili isi hati. Banyak jenis lagu yang berkembang ditengah-tengah masyarakat, salah satunya lagu

daerah. Setiap daerah di Indonesia memiliki lagu daerah, yang masing-masingnya memiliki karakteristik yang khas. Seperti di daerah provinsi Jambi ada lagu daerah yang berjudul “Orang Kayo Hitam”. Lagu ini dapat dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, generasi muda hingga tua.

Lagu merupakan alunan bunyi dan nada yang dapat didengarkan oleh manusia, lagu mempunyai daya pikat dari segi keindahan bahasa, tema, susunan kalimat juga rangkaian musiknya. Unsur sastra yang dimiliki oleh sebuah lagu akan dapat menarik jiwa seseorang untuk menikmatinya karena, pada dasarnya setiap manusia memiliki rasa keindahan.

Sastra muncul ditengah masyarakat sebagai hasil dari imajinasi pengarang serta sebagai refleksi terhadap gejala sosial yang terdapat dilingkungannya. Senada dengan yang diungkapkan oleh Eka (Sahlan, 2013: 339) yang menyatakan “sastra merupakan mediasi sastrawan sebagai wadah penyampaian gagasan, pikiran, dan perasaannya. Oleh karena itu, sastrawan berusaha memahami gejala kehidupan. Manusia sebagai penikmat sastra membutuhkannya untuk kepentingan kelegaan emosional, batiniah, dan sebagai hiburan”. Bahkan “Sastra adalah pengungkapan masalah hidup, filsafat dan ilmu jiwa. Selain sebagai suatu karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi sastra juga sebagai karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi

intelektual dan emosional.” Semi (Sahlan, 2013:339).

Karya sastra adalah wujud dari ungkapan pribadi pengarang yang disalurkan dengan berbagai bentuk pemikiran, perasaan, ide, keyakinan, dan segala isi hatinya kedalam suatu gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan suatu pesona menggunakan bahasa. Hubungan antara karya sastra dan manusia tidak dapat terpisahkan, karena Sastra merupakan segala wujud refleksi dari kehidupan manusia. Setiap karya sastra memiliki pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Salah satu dari pesan-pesan tersebut adalah pesan moral. Kurniawan (Sahlan, 2013: 339) menyatakan “Pesan moral disampaikan oleh pengarang secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga, bagi pembaca awam mengalami kesulitan untuk menemukan pesan-pesan tersebut. Dalam hal inilah diperlukan adanya penelaahan dan penelitian sastra sebagai jembatan antara sastra dengan masyarakat untuk mengungkapkan nilai-nilai kebenaran yang disampaikan pengarang”.

Nilai merupakan kualitas dari suatu benda yang memiliki manfaat bagi kehidupan manusia baik secara lahir maupun batin. Didalam kehidupan sehari-hari manusia, menilai merupakan landasan, alasan dan motivasi dalam menentukan sikap dan bertingkah laku baik secara sadar maupun tidak (kaelan, 2000:92). Nilai moral yaitu nilai yang dijadikan landasan atau tolok ukur perilaku

manusia. Seseorang dapat dikatakan bermoral jika memiliki perilaku yang sesuai dengan moral yang terdapat di lingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Nilai moral merupakan bagian dari nilai, dimana nilai moral yaitu nilai yang menangani kelakuan baik atau buruk dari manusia. Moral memiliki berhubungan yang erat dengan nilai, akan tetapi tidak semua nilai merupakan bagian dari nilai moral. Nilai moral yang memiliki kaitan erat dengan kehidupan masyarakat yaitu moral yang berhubungan dengan kelakuan atau tindakan manusia.

“Moral dalam karya sastra yang diperoleh pembaca lewat sastra, selalu dalam pengertian yang baik. Dengan demikian, jika dalam sebuah karya ditampilkan sikap dan tingkah laku tokoh-tokoh yang kurang terpuji, baik mereka berlaku sebagai tokoh antagonis maupun protagonis, tidak berarti bahwa pengarang menyarankan kepada pembaca untuk bersikap dan bertindak secara demikian. Sikap dan tingkah laku tokoh tersebut hanyalah model. Model yang kurang baik, yang sengaja ditampilkan justru agar tidak diikuti, atau minimal tidak dicenderung oleh pembaca.” (Nurgiyantoro 2013: 432). Dapat disimpulkan bahwa moral selalu mengacu kepada baik buruknya sikap atau perilaku sebagai manusia. Nilai pendidikan moral merupakan peraturan mengenai tingkah laku serta adat istiadat dari seorang individu suatu kelompok yang bertujuan untuk menjunjung tinggi budi pekerti dan

nilai kesusilaan. Nilai moral juga dapat menjadi tolak ukur untuk menetapkan betul salahnya sikap dan tindakan manusia.

Menurut setiawan (2019) Lagu merupakan ragam suara yang memiliki irama dalam bercakap-cakap, bernyanyi dan lain-lain atau nyanyian. lirik lagu juga berisi curahan hati yang sedang dirasakan atau sebuah kata-kata yang disusun sehingga ketika kalimatnya disatukan akan menjadi sebuah makna. Masyarakat biasa tidak bisa lepas dari lagu, karena lagu memiliki karakteristik yang menyenangkan dan dapat mewakili banyak orang melalui variasi jenis lagu yang begitu banyak.

Dari penjelasan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terdapat dalam lagu daerah jambi Orang Kayo Hitam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskripsi kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu daerah jambi Orang Kayo Hitam, sedangkan Objeknya yaitu nilai moral yang berada dalam lirik lagu Orang Kayo Hitam. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik simak dan teknik catat. Peneliti berperan sebagai *human instrument* yang mencatat nilai-nilai moral pada lagu Orang Kayo Hitam. Analisis data yang digunakan yaitu analisis dengan metode analisis isi dan analisis pembacaan semiotic yang digunakan

untuk memahami apa saja makna yang tersurat dan tersirat dari lagu dan metode informal yang digunakan untuk memaparkan hasil analisis. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan beberapa nilai moral dalam lirik lagu Orang Kayo Hitam karya H. Firdaus Chatab, seperti tidak ditemukan bentuk nilai moral yang memiliki hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral yang terdapat dalam lagu yaitu nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama, dan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- Nilai moral lirik lagu orang kayo hitam. Bentuk-bentuk nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu daerah Orang Kayo Hitam yang ditulis oleh H. Firdaus Chatab, sebagai berikut:
- Nilai moral yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Salmah (2014: 20) nilai moral yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan dapat diwujudkan dengan “cinta dan ikhlas kepada-Nya,berbaik sangka kepada-Nya, percaya pada takdir, tawadhu” dan bertawakal pada-Nya”. Nilai moral ini bermakna agar manusia selalu mengingat Tuhan dalam segala kondisi. Lirik lagu yang mengandung nilai moral yang memiliki hubungan dengan Tuhan tidak terlihat pada pada lirik lagu orang kayo hitam :

*Rang kayo hitam, gagah perkaso
Namonyo agung di mano-mano
Sampai mataram orang ngenali
Usahkan pulo di Batang hari
Ayah bernamo datuk berhalo
Turunan turki asal bagindo
Putri pinang masak namo ibunyo
Dari pagaruyung pulo ibunyo
Sutoo...*

*Orang kayo hitam agung dimano-
mano*

*Keris suginjai senjata yang utamo
Rang kayo pingai dulur yang tuo
Yang bijaksano mimpin negeri
Kedataran lamo dulur yang mudo
Gunung balangsebo dio kenali
Mayang mangurai istri setia
Anak tumenggung merah melato
Meriam sejiwa penjelamaanyo
Legung sitimang pulo ibunyo*

- Nilai moral yang memiliki hubungan antara manusia dengan sesama. Nilai moral yang memiliki kaitan dengan hubungan antara manusia dengan sesama, yakni harus mengaja kerukunan dengan menjalin persahabatan, saling menyayangi antar sesama. Lirik lagu orang kayo hitam yang mengandung nilai moral yang memiliki kaitan dengan hubungan antara manusia dengan sesama dapat dilihat dari pada petikan lirik:

*Rang kayo hitam, gagah perkaso
 Namonyo agung di mano-mano
 Sampai mataram orang ngenali
 Usahkan pulo di Batang hari
 Ayah bernamo datuk berhalo
 Turunan turki asal bagindo
 Putri pinang masak namo ibunyo
 Dari pagaruyung pulo ibunyo
 Sutoo...
 Orang kayo hitam agung di mano-
 mano
 Keris suginjai senjata yang utamo
 Rang kayo pingai dulur yang tuo
 Yang bijaksano mimpin negeri
 Kedataran lamo dulur yang mudo
 Gunung balangsebo dio kenali
 Mayang mangurai istri setia
 Anak tumenggung merah melato
 Meriam sejiwa penjelamaanyo
 Legung sitimang pulo ibunyo*

Pembahasan

Pada bait lirik *Namonyo agung di mano-mano* terlihat bahwasanya orang kayo hitam merupakan sosok yang memiliki nama besar atas keberaniannya, sehingga terkenal dan dihormati di mana-mana. Pada lirik baik *Usahkan pulo di Batang hari* menggambarkan jiwa kesetiaan, patriotik dan nasionalisme karena orang kayo hitam tetap memilih dijambi. Pada bait lirik *Yang bijaksano mimpin negeri* menggambarkan tidak hanya orang kayo hitam yang memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus, tetapi kakaknya juga memiliki jiwa bijaksana dalam dalam memimpin.

- Nilai moral yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan diri sendiri

*Rang kayo hitam, gagah perkaso
 Namonyo agung di mano-mano
 Sampai mataram orang ngenali
 Usahkan pulo di Batang hari
 Ayah bernamo datuk berhalo
 Turunan turki asal bagindo
 Putri pinang masak namo ibunyo
 Dari pagaruyung pulo ibunyo
 Sutoo...
 Orang kayo hitam agung di mano-
 mano
 Keris suginjai senjata yang utamo
 Rang kayo pingai dulur yang tuo
 Yang bijaksano mimpin negeri
 Kedataran lamo dulur yang mudo
 Gunung balangsebo dio kenali
 Mayang mangurai istri setia
 Anak tumenggung merah melato
 Meriam sejiwa penjelamaanyo
 Legung sitimang pulo ibunyo*

SIMPULAN

Nilai-nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu daerah jambi Orang Kayo Hitam karya H. Firdaus Chatab, yaitu tidak ditemukan bentuk nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral yang terdapat dalam lagu yaitu nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama, dan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Sunaryo. 2016. *Analisis Nilai Moral Lirik Lagu Album Titi Kala Mangsa Karya Sujiwo Tejo. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, 08(02), 141-149*
- Arikunto & Suharsini. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djohan. 2016. *Psikologi music*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas. Hal 8-9.
- Fitrah, dkk. 2013. *Metodologi Budaya Sastra; Metode Teori dan Penelitian Sastra Jambi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.